

BAB IV

GAMBARAN UMUM PENELITIAN

4.1. Sejarah UMKM Fanbi Risky

Berawal dari usaha minuman sari buah menjadi salah satu pioneer dalam usaha Kunyit Asam di UMKM Fanbi Risky. Awal dari kegiatan usaha ini disebabkan oleh pertimbangan banyaknya kebutuhan bahan dalam proses pembuatan minuman sari buah, perlunya penambahan bahan kimiawi seperti asam sitrat, pewarna dan berbagai macam bahan kimiawi lainnya sehingga perlu dilakukan perubahan dalam produk yang dipasarkan. *Trial* awal dilakukan dengan pembuatan dua produk yaitu produk awal sari buah yang kemudian ditambah dengan kunyit asam.



Gambar 4.1. Lokasi usaha Kunyit Asam di UMKM Fanbi Risky

Tingginya respons positif terhadap produk kunyit asam menjadikan alasan ditinggalkannya pembuatan sari buah. Praktiknya, pembuatan kunyit asam membutuhkan sedikit bahan baku dan tidak sama sekali menggunakan bahan kimiawi sebagai bahan tambahan. Penyimpanan kunyit asam awalnya dilakukan dalam waktu satu hingga dua bulan namun cita rasa serta tekstur minuman masih terasa dengan jelas sehingga dicoba lagi dengan penyimpanan hingga 3 sampai 4 bulan, namun di bulan ke 4 mulai terjadi perubahan rasa sehingga diputuskan masa simpan kunyit asam maksimal selama 3 bulan.

Proses pemasaran awal minuman kunyit asam yang merupakan produk dari UMKM Fanbi Risky awalnya dilakukan dengan sistem konsinyasi dengan pemilik dari minuman kunyit asam menitipkan produknya pada minimarket serta warung-warung terdekat di sekitar lokasi pembuatan minuman kunyit asam. Seiring berjalannya waktu, sistem titip atau konsinyasi dinilai tidak efektif karena meningkatnya biaya operasional seperti biaya pengiriman dan biaya pengembalian

jika barang melebihi masa kadaluarsa dan tidak terjual. Kemudian dilakukan inovasi pemasaran dengan cara penjualan melalui *reseller* dan agen, sistem penjualan ini menetapkan sistem menerima *order* dan membuat minuman saat *order* di terima oleh owner.

4.2. Deskripsi Produk

Produk kunyit asam di UMKM Fanbi Risky merupakan salah satu minuman tradisional yang terbuat dari kunyit dan asam jawa. Kelebihan dari produk ini yaitu menggunakan 100% gula asli jadi aman di konsumsi. Bahan-bahan yang dibutuhkan antara lain: kunyit, asam jawa, gula merah, gula putih. Tahapan pembuatan produk ini sebagai berikut

1. Kupas lalu bersihkan kunyit dengan cara dicuci dibawah air mengalir.
2. Kunyit kemudian dipotong secara memanjang atau secara horizontal.
3. Buang biji asam jawa
4. Siapkan wadah berisi air kemudian masukkan kunyit yang sudah dipotong-potong, asam jawa.
5. Kecilkan api kemudian tambahkan gula merah dan gula putih.
6. Tambahkan benzoat kemudian aduk rebusan tadi hingga matang.
7. Matikan api dan dinginkan kunyit asam.
8. Setelah dingin, kunyit asam kemudian disaring untuk memisahkan bagian-bagian yang tidak diperlukan.



Gambar 4.2. Produk Andalan UMKM Fanbi Risky

Setelah di dinginkan, kemudian siapkan wadah kecil berukuran 120 ml sebagai wadah pengemasan produk kunyit asam kemudian dilakukan *press* pada wadah

dengan bantuan alat *sealer cup*. Kunyit asam yang telah ditempatkan di dalam wadah memiliki usia atau masa kadaluwarsa selama kurang lebih 3 bulan.

4.3. Visi dan Misi UMKM Fanbi Risky

4.3.1. Visi

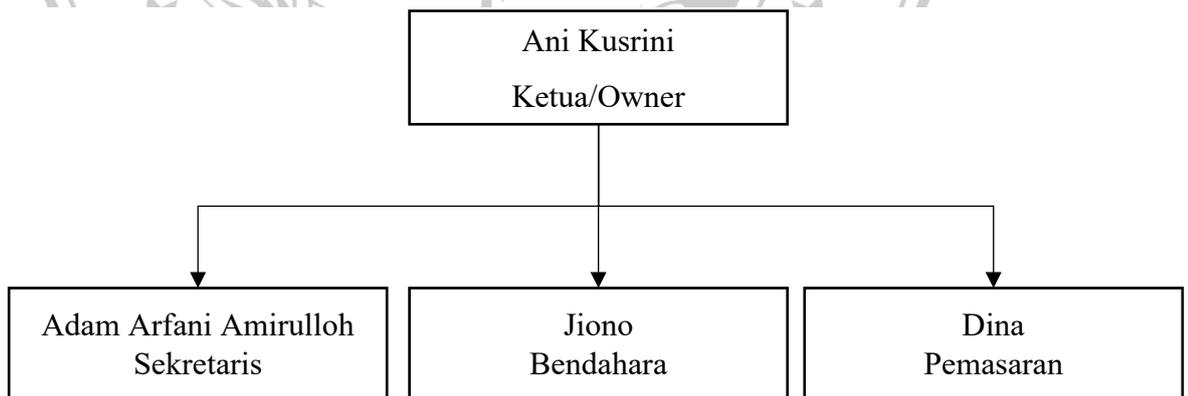
- Menjadi salah satu UMKM bertaraf nasional dalam bidang industri minuman dengan memberikan produk minuman herbal serta melestarikan budaya meminum jamu.
- Memperkenalkan produk herbal berupa minuman jamu dengan bahan baku 100% herbal.

4.3.2. Misi

- Memberikan minuman jamu dengan cita rasa yang berkembang serta mengikuti selera masyarakat.
- Pelopor minuman herbal nomor 1 di Kabupaten Malang.
- Mengutamakan kebersihan, kesegaran serta kualitas produk herbal berupa minuman.
- Memberikan edukasi dan inovasi dalam bidang minuman herbal sebagai bagian dari pelestarian budaya lokal.
- Memberikan pelayanan terbaik dan memuaskan terhadap *customer*.

4.4. Struktur Organisasi UMKM Fanbi Risky

Struktur organisasi dari UMKM Fanbi Risky dalam menjalankan usaha secara singkat digambarkan seperti pada dibawah ini:



Gambar 4.3. Struktur Organisasi UMKM Fanbi Risky

Tugas pokok dari masing-masing posisi seperti pada gambar struktur organisasi diatas secara rinci dijelaskan sebagai berikut:

1. Ketua/Owner
 - Memimpin kelancaran dalam usaha UMKM Fanbi Risky.
 - Membuat dan mengawasi peraturan-peraturan yang berhubungan dengan kelancaran usaha.
 - Bertanggung jawab terhadap keputusan – keputusan yang dikeluarkan.
 - Menjamin ketersediaan modal yang berasal dari investor atau penanam modal.
 - Mengevaluasi kegiatan usaha secara rutin.
2. Sekretaris
 - Memastikan citra usaha UMKM meningkat dengan menjalin hubungan terhadap pihak eksternal dan internal.
 - Memastikan bagian administrasi dari perusahaan berjalan lancar.
 - Menyelesaikan segala permasalahan yang berkaitan dengan kelancaran bisnis.
 - Menjamin informasi – informasi yang dibutuhkan oleh setiap bidang.
3. Bendahara
 - Mengendalikan dan mengawasi keuangan bisnis.
 - Melaporkan secara berkala arus kas bisnis.
 - Menjamin ketersediaan informasi yang dibutuhkan pihak – pihak terkait.
 - Bertanggung jawab atas segala kegiatan yang berhubungan dengan keuangan bisnis.
4. Pemasaran
 - Memberikan informasi mengenai keunggulan produk terhadap pelanggan.
 - Mengelola strategi pemasaran.
 - Menjalinkan hubungan baik dengan pelanggan, vendor, dan agen.
 - Memberikan strategi bisnis dalam mengembangkan bisnis berdasarkan pada riset pasar dan pelanggan.